

**Pengaruh Desain Lanskap Terhadap Perilaku Pengunjung Pada
Taman Trunojoyo Kota Malang**

SKRIPSI



Oleh :
OSWALDUS R SERAN
2018320042

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2024

RINGKASAN

Taman Trunojoyo merupakan sebuah taman umum Kota Malang yang terletak di Kecamatan dan Desa Klojen. Pada tanggal 1 Juni 2014, bertepatan dengan Hari Lingkungan Hidup, H. Moch Anton, Walikota Malang, meresmikan Taman Trunojoyo. Lokasi Taman Trunojoyo sangat diuntungkan karena berada di jantung Kota Malang serta dekat dengan stasiun kota yang baru dibangun, sehingga setiap harinya dapat ramai pengunjung. Tujuan dari kajian Taman Trunojoyo Kota Malang adalah untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan desain taman serta bagaimana tata letaknya mempengaruhi perilaku masyarakat di sana. Rekomendasi mengenai vegetasi pohon untuk pengembangan taman nasional di masa depan akan dibuat berdasarkan hasil-hasil ini.

Metode behavior setting digunakan dalam penelitian ini. Strategi pengaturan perilaku digunakan oleh peneliti. Pemetaan perilaku merupakan proses pembuatan sketsa atau diagram area tempat dilakukannya berbagai aktivitas. Organisasi perilaku adalah kumpulan aktivitas, tempat, dan standar yang konsisten. Metodologi penelitian deskriptif kualitatif ini dipilih sebagai jawaban atas permasalahan yang kini dialami Taman Trunojoyo. Di Taman Trunojoyo, pengunjung dapat ditemukan di empat zona berbeda berdasarkan perilaku mereka: Aktivitas Pengunjung AM, PM, dan Sore di Zona A. Pengamatan dari Zona A menghasilkan kesimpulan bahwa remaja dan orang dewasa adalah pengunjung pagi hari di Zona B; mereka datang untuk berolahraga dan menikmati dinginnya udara pagi. Hal yang paling populer untuk dilakukan di sini adalah berjalan-jalan dan bersantai, baik sendiri atau bersama orang lain, sambil menikmati suasana taman dan masakan yang dibawa orang. Ada beberapa yang berdiri dan ada pula yang duduk di kursi taman yang disediakan khusus, namun kebanyakan orang hanya berjalan-jalan saja, baik sendiri maupun berkelompok. Zona C: Berjalan pelan merupakan aktivitas paling populer di sini, baik dilakukan secara berkelompok maupun sendirian. Sebagian besar pengunjung suka berjalan-jalan di sekitar area perawatan, bermain di taman bermain, bersantai di gazebo yang tersedia, dan hinggap di kursi taman. Zona D: Aktivitas pengunjung kawasan ini yang paling banyak dilakukan adalah duduk-duduk, berjalan-jalan, berdiri, berfoto, dan bermain bersama anak-anak, baik sendiri maupun berkelompok.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa arsitektur lansekap Taman Trunojoyo secara signifikan mempengaruhi perilaku pengunjung. Perilaku dan ketertarikan masyarakat terhadap taman dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penataan struktur taman, vegetasi, dan unsur lainnya.

Kata Kunci: Desain Lanskap, Perilaku Pengunjung, Taman Trunojoyo

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang terbuka publik kini dipandang sebagai elemen penting lingkungan perkotaan yang meningkatkan taraf hidup. Ruang publik yang berhasil adalah ruang publik yang mendorong kontak sosial, menarik banyak orang, sesuai untuk kegiatan rekreasi, demokratis dan tidak diskriminatif, serta dapat diakses secara bebas oleh semua orang, menurut Wardhani (2018) dan Nasution dan Zahrah (2015). Orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat.

Kota terbesar kedua di Provinsi Jawa Timur setelah Surabaya adalah Kota Malang yang menduduki peringkat ke-12 kota terbesar di Indonesia. Terletak pada ketinggian 445–526 meter di atas permukaan laut, luas Kota Malang mencapai 110,06 km² (lihat BPS Kota Malang dalam Angka, 2021). Cuaca kota Malang yang menyenangkan menjadikannya tujuan populer para pelancong. Ruang Terbuka Hijau (RTH) banyak ditemukan di Kota Malang, baik sebagai tempat wisata maupun tempat bersantai. Terdapat beberapa jenis ruang terbuka hijau yang terdapat di setiap kecamatan, seperti taman median jalan, taman kota, alun-alun kota, taman lingkungan hidup, dan hutan kota. menghilangkan kebosanan dan monoton, dan bertransformasi menjadi tempat yang mampu menampung berbagai acara komunitas.

Di perkotaan, taman kota merupakan semacam ruang terbuka publik (Pratomo, Soedwihajono, dan Miladan 2019). Taman kota diartikan sebagai taman yang dibangun untuk dimanfaatkan oleh penduduk kota atau orang-orang yang berada di dalam kota (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008). Taman yang bisa disebut juga ruang terbuka hijau (green field) ini berisi tempat rekreasi umum dan olah raga lengkap dengan pelayanannya. Taman aktif dan taman damai merupakan dua macam tipe taman kota.

Taman Trunojoyo dibuat berbeda dibandingkan dengan banyak taman lain yang ada di Kota Malang. Berbagai topik terkait pengembangan taman memberikan manfaat bagi masyarakat, termasuk orang dewasa, orang tua, anak-anak, dan pelajar. Gagasan memiliki taman bermain, area membaca, dan ruang kontemplasi menjadi fokus utama di taman ini. Selain itu, taman yang biasa dijuluki Taman Gastronomi Arema ini juga sarat dengan potensi gastronomi. Sebuah monumen raksasa yang diberi nama Patung Singo Madan Arema akan menyambut wisatawan.

Bagian utara Taman Trunojoyo memiliki dua gerbang, dan pengunjung akan disambut oleh "Gazebo" berwarna putih di tengah taman. Banyak sekali orang yang hadir, termasuk pengunjung dari luar kota, warga yang mencoba bersantai, dan penumpang kereta api yang berharap untuk tidur sebentar sebelum atau sesudah perjalanan. Menghadap ke area taman tampak rerumputan hijau yang mulai menata dirinya. Di dekat gazebo, di bawah pohon Trembesi yang sangat besar, terdapat pajangan beberapa jenis bunga yang sangat indah. Selain lampu landskap, mereka juga memiliki keran otomatis yang mengairi 65 tanaman.

Taman ini memiliki ruang resapan air atau Biopori yang dibangun di berbagai area selain sumur resapan dan sekitar dua puluh tempat sampah yang terbagi menjadi sampah organik dan non-organik. Dengan penataan ini, Pemkot Malang bertujuan ramah lingkungan. Selain itu, terdapat tambahan tempat duduk dengan corak unik yang bertebaran di sekitar Taman Trunojoyo, baik di area utama maupun di tengah serta di sepanjang pinggirannya.

Taman biasanya disebut sebagai "taman pintar". Kota ini dijuluki "pintar" karena fasilitas rekreasi, kesehatan, dan pendidikannya dapat diakses oleh publik dan siswa. Ini juga bebas biaya, sehingga tersedia untuk banyak orang. Di sebelah utara taman terdapat bangunan modern serbaguna. Di sisi bangunan terdapat ruang khusus untuk relaksasi. Selain itu, ada Wi-Fi gratis di sekitarnya untuk para tamu. Banyak koleksi buku-buku menarik, termasuk buku untuk anak-anak, buku siswa sekolah dasar dan menengah, buku untuk kuliah, dll, tersedia di ruang perpustakaan yang terletak di pintu masuk. Melalui dana dari Bentoel, dukungan masyarakat, dan pinjaman buku dari perpustakaan umum dan pusat kota Malang, volume-volume ini diperoleh. Cukup berikan KTP atau tanda pengenal Anda kepada petugas keamanan untuk dibaca, lalu gunakan untuk menandatangani buku pengunjung.

Dua aspek berbeda yang mempengaruhi pola aktivitas pengunjung merupakan bagian dari kondisi fisik Taman Trunojoyo. Karena secara langsung mempengaruhi tindakan, unsur-unsur ini disebut sebagai faktor internal. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan. Jika digabungkan, keduanya akan menjaga pola aktivitas pengunjung taman. elemen lingkungan sekitar yang mempunyai dampak fisik terhadap tindakan.

Taman Trunojoyo memerlukan pengolahan desain pada ruang hijau untuk mewujudkan potensi maksimalnya sebagai lokasi rekreasi dan edukasi. Namun di tempat lain, elemen desain softscape berkurang karena tidak adanya penutup tanah, seperti rumput. Komponen hardscape yang dibuat adalah street furniture, dengan benda-benda seperti kursi taman, tong sampah, dan titik lampu ditempatkan dengan cukup baik, meskipun struktur tenda utama atraksi tersebut tidak sesuai dengan gaya Kota Malang.

Menurut Lee, Nadia, dan Fireza (2021), ruang terbuka dianggap bermanfaat jika memungkinkan individu atau pengunjung untuk melakukan berbagai aktivitas (seperti dijelaskan dalam Jordan & Ulimaz, 2019). Oleh karena itu, ketika mengevaluasi kehidupan dan daya tarik visual suatu ruang publik, penting untuk mempertimbangkan fitur estetika dan aktivitasnya.

Tidak mungkin memisahkan perencanaan dan perancangan dari perilaku manusia. Barker menggambarkan lingkungan perilaku sebagai kumpulan orang, aktivitas, tempat, dan periode tertentu dalam Popov dan Chompalov (2012). Setiap peserta sesi akan memiliki setting yang mencerminkan topik kegiatan. Batasan mungkin bersifat administratif, fisik, atau simbolis untuk menentukan perilaku. Batasan yang tepat bergantung pada seberapa banyak ruang yang dibutuhkan antar tingkat perilaku.

Regulasi perilaku adalah proses dimana perilaku berhubungan erat dengan lingkungan fisik dan sebaliknya (Fajarwati, 2016). Selain itu, sekelompok orang yang berpartisipasi dalam suatu aktivitas atau perilaku tertentu, lokasi aktivitas, atau waktu tepatnya aktivitas tersebut berlangsung merupakan contoh hubungan yang digambarkan oleh regulasi perilaku antara suatu aktivitas dan lokasi tertentu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku pengunjung mempengaruhi desain taman di Taman Trunojoyo. Taman Trunojoyo memiliki banyak tempat menarik bagi pengunjung Kota Malang. Selain mengidentifikasi unsur fisik dan lunak taman (hardscape dan softscape), peneliti juga akan mengidentifikasi karakteristik perilaku pengunjung pada ruang terbuka hijau.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dihasilkan dari penjelasan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menghubungkan antara desain Taman Trunojoyo dengan perilaku yang ditimbulkan oleh pengunjung taman?
2. Bagaimana rekomendasi penataan Vegetasi pada desain Taman Trunojoyo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menyadari bagaimana desain mempengaruhi perilaku masyarakat di Taman Trunojoyo Kota Malang.
2. Setelah menilai kelebihan dan kekurangan taman, diberikan saran vegetasi pohon untuk pengembangan Taman Trunojoyo di Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
Berkenaan dengan aspek perilaku pengunjung yang diakibatkan oleh pengaruh desain informasi di Taman Trunojoyo Kota Malang, diharapkan penelitian ini dapat mengedukasi dan memberikan pencerahan kepada berbagai kelompok.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Pemerintah
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi lebih lanjut kepada Pemerintah Daerah Kota Malang mengenai seberapa baik masyarakat sekitar RTH memanfaatkan ruang hijau.
 - b. Bagi Masyarakat
Untuk membantu masyarakat sebagai pengguna, maka penelitian ini bertujuan untuk membantu mereka memahami bagaimana pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau sesuai dengan ide dan desain yang direncanakan.
 - c. Bagi Peneliti

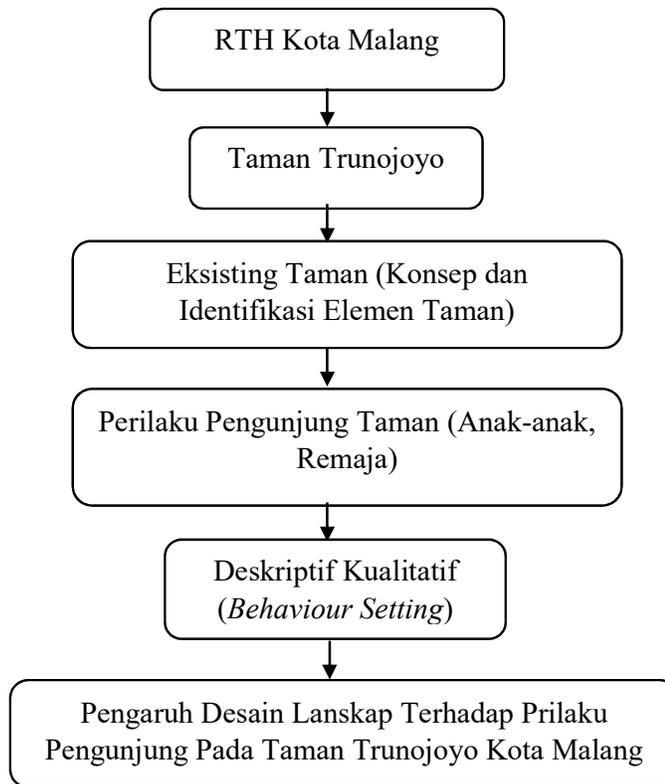
Diharapkan dengan melakukan kajian ini mahasiswa dapat menggunakan informasi yang telah dipelajari dan lebih siap dalam menyikapi permasalahan sosial yang relevan dengan program keilmuan arsitektur lansekap.

1.5 Batasan Masalah

Keterbatasan penelitian ini hanya sebatas mengetahui perilaku pengunjung Taman Trunojoyo Kota Malang.

1.6 Kerangka Pikir Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Trunojoyo Kota Malang untuk mempelajari lebih lanjut bagaimana desain lanskap mempengaruhi perilaku pengunjung. Sebuah kerangka memberikan gambaran singkat tentang upaya penelitian ini.



Gambar 1.6 Kerangka Pikir Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Azura, Dwi, et al. "Peran Sekolah Dalam Membentuk Kesehatan Mental Remaja Dengan Program Konseling." *Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 1.2 (2023): 136-144.
- MALANG, Badan Pusat Statistik Kota. Kota Malang Dalam Angka 2020. 2021.
- Malang, B. P. S. K. (2021). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Malang Tahun 2021.
- UMUM, Kementerian Pekerjaan. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05.Prtm2008 Tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Dan Pelaksanaan Pemeriksaan Konstruksi Di Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum, 2008.
- LEE, Denisha Jeklyn; NADIA, Adli; FIREZA, Doni. Evaluasi Keberhasilan Ruang Terbuka Publik Dalam Mewadahi Aktivitas Masyarakat (Studi Kasus Alun-Alun Kota Serang Banten). *Architecture Innovation*, 2021, 5.2: 181-196.
- POPOV, Lubomir; CHOMPALOV, Ivan. Crossing over: The interdisciplinary meaning of behavior setting theory. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2012, 2.19: 18-27.
- Djailani, Z. A., & Arifin, S. S. (2021). Desain Agro Park Ruang Terbuka Hijau Kecamatan Tomilito. *JAMBURA Journal of Architecture*, 3(2), 106-110.
- Laurens, S., Balayssac, J. P., Rhazi, J., Klysz, G., & Arliguie, G. (2005). Non-destructive evaluation of concrete moisture by GPR: experimental study and direct modeling. *Materials and structures*, 38, 827-832.
- WAHYUNI, Endang; QOMARUN, Qomarun. Identifikasi Lansekap Elemen Softscape dan Hardscape pada Taman Balekambang Solo. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 2015, 13.2: 114-124.
- WAHYUNI, Endang; QOMARUN, Qomarun. Identifikasi Lansekap Elemen Softscape dan Hardscape pada Taman Balekambang Solo. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 2015, 13.2: 114-124.
- RAHAYU, Tuntun; RAHAYU, Azahrani Fira. POLA AKTIVITAS PADA RUANG TERBUKA TAMAN BAMBU CIPAYUNG JAKARTA TIMUR. *Jurnal Ilmiah Arjouna: Architecture and Environment Journal of Krisnadwipayana*, 2022, 7.1: 41-52.
- UMUM, Menteri Pekerjaan; RAKYAT, Perumahan. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan. *Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Penataan Ruang Kementrian Pekerjaan Umum Republik Indonesia*, 2008.

- MANSHUR, Naufal Humam; NUGRAHA, Arief Laila; FIRDAUS, Hana Sugiastu. Analisis dan Visualisasi Kesesuaian Ruang Terbuka Hijau Kota Purwokerto Menggunakan WEBGIS. *Jurnal Geodesi Undip*, 2019, 9.1: 227-236.
- ERBA, Dhiyaa Meuthia Faiqah, et al. *ANALISIS PENGARUH BAURAN PROMOSI DAN PENGETAHUAN PRODUK TERHADAP MINAT PELAKU UMKM DALAM MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN MIKRO BANK SYARIAH INDONESIA DI KOTA BANJARMASIN*. Master's Thesis. FEB UIN JAKARTA.
- Kawuluan, M., & Warouw, F. (2017). Perancangan Public Landmark Pada Ruang Terbuka Publik. *Media Matrasain*, 14(3), 39-51.
- Hamdaningsih, S. S., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2010). Studi kebutuhan hutan kota berdasarkan kemampuan vegetasi dalam penyerapan karbon di kota mataram. *Majalah Geografi Indonesia*, 24(1), 1-9.
- Nuraini, A. (2019). Evaluasi Fungsi Ekologis dan Pemanfaatan Beberapa Ruang Terbuka Hijau di Kota Cilegon.
- Wonggow, A., Ilat, V., & Affandi, D. (2014). Kajian mengenai pengelolaan barang milik daerah di pemerintah kota manado menurut permendagri No. 17 Tahun 2007. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1).
- Pratiwi, B., & Purnomo, E. P. (2021). Analisa Undang-Undang 26 Tahun 2007 terhadap Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Prinsip Good Environmental Governance Di Kota Yogyakarta. *Wajah Hukum*, 5(1), 77-87.
- Suryandari, E. Y., & Subarudi, S. (2015). Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2002 Tentang Hutan Kota. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 29268.
- Hidayat, F. (2020). *TA: IDENTIFIKASI FASILITAS DAN AKTIVITAS MASYARAKAT DI RTH PUTRI KACAMAYANG PEKANBARU* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Nasional Bandung).
- Siswoko, A. J., & Sunarta, I. N. (2022). Persepsi Pengunjung Terhadap Night Culinary Di Fun Taste Street (Medan Night Market) Kota Medan, Sumatera Utara. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(3), 248-250.
- Winarna, W., Bawole, P., & Hadilinatih, B. (2021). Redefinisi ruang publik di masa pandemi COVID-19 studi kasus di kota Yogyakarta. *Vitruvian: Jurnal Arsitektur Bangunan dan Lingkungan*, 237-256.

- Djamal, E. C., & Tjokronegoro, H. A. (2005). Identifikasi dan klasifikasi sinyal eeg terhadap rangsangan suara dengan ekstraksi wavelet dan spektral daya. *PROC. ITB Sains & Tek*, 37, 69-92.
- Sadli, R., & Sukmawati, A. M. A. (2021). Analisis Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik: Studi di Taman Berlabuh Kota Tarakan. *Sustainable, Planning and Culture (SPACE): Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 3(1), 25-32.
- Yanti, R. S., Arafat, P., & Wulandari, E. (2023). Kajian Karakteristik Lanskap Umah Pitu Ruang (UPR) Umah Edet Reje Baluntara di Desa Toweren Uken Kecamatan Lut Tawar Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 15(2), 127-135.
- Selaniar, S., Fajriani, S., & Setyobudi, L. (2014). *Status Pengelolaan "Green Campus" di Universitas Brawijaya* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Ramli, M. A. B., & Roslan, N. S. B. (2019). Analisis Budaya Troll Menurut Perspektif Hukum Islam [Analysis on the Troll Culture from Islamic Perspective]. *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporari*, 20(1), 220-238.